

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan dirinya dari segala aspek, baik jasmaniah maupun rohaniah. Olahraga adalah suatu aktifitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah (Mikanda Rahmadani 2014:1). Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1).

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian.

Dengan demikian olahraga merupakan unsur pembinaan bangsa dan pembangunan bangsa. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi, upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta dalam rangka menciptakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berprestasi secara bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat (Witono Hidayat 2017:3). Olahraga bola voli pada dasarnya bukanlah sebuah cabang olahraga yang lahir di Indonesia. Cabang olahraga ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang warga negara Amerika, yaitu William G. Morgan. William G. Morgan sendiri merupakan instruktur pendidikan jasmani yang lahir di kawasan Lockport, New York, Amerika, pada tahun 1870.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada waktu penjajahan belanda (sesudah tahun 1928). Perkembangan bola voli di Indonesia sangat cepat. Pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 januari didirikan organisasi bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketuanya W. J. LATUMENTEN. Sebagai permainan yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-

teknik dasar yang sudah semestinya di kuasai untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. Teknik-teknik dasar pada permainan bola voli yang harus wajib dimiliki atlet adalah *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering terdapat di sekolah-sekolah. Selain karena sarana dan prasarana yang mudah disediakan, bola voli juga merupakan olahraga yang sering diperlombakan baik antar sekolah maupun antar kampung. Namun, adanya sarana dan prasarana bola voli belum sesuai dengan prestasi yang dihasilkan. Karena masih banyaknya siswa yang masih belum menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli.

Sama halnya yang ada di sebagian klub bola voli di Kota Palembang, Dari hasil pengamatan penulis bahwa sebagian klub bola voli di Kota Palembang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik, khususnya untuk sarana permainan bola voli. Namun perkembangan olahraga di beberapa klub bola voli di Kota Palembang dapat dikatakan belum cukup membanggakan, karena masih jarang terdapat atlet yang mendapatkan prestasi terutama pada cabang olahraga bola voli. Dalam permainan bola voli klub masih banyak mengalami kendala saat melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengembangkan model tes keterampilan teknik dasar bola voli kepada atlet di Kota Palembang, dikarenakan masih banyak yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli.

Dalam pengembangan model tes dan pengukuran *passing* bawah bola voli ini sistem peneliti lebih menerapkan tes yang seolah langsung mengikuti permainan dengan mendesain tes menyesuaikan lapangan bola voli pada USIA junior (17-20 tahun). Yang membedakan tes ini dengan tes sebelumnya adalah pengukuran jarak yang digunakan dalam *passing*. Sistem lama menggunakan jarak *passing* yang lebih kecil dan tidak menyesuaikan lapangan bola voli dengan ukuran jarak tembak 1 meter dari tembok sasaran. Sedangkan pengukuran yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan jarak 2,5-3 meter dari tembok sasaran. Tes dan pengukuran ini dapat memberikan sebuah tes yang memberikan pengalaman langsung dalam sebuah permainan dengan menyesuaikan lapangan bola voli.

**Tabel 1.1 Perbedaan Tes Keterampilan Bola Voli Model Lama dan Pengembangan**

<b>Tes Keterampilan Bola Voli Lama</b>	<b>Tes Keterampilan Bola Voli Pengembangan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Passing</i> bawah menggunakan jarak tembakan 1 meter</li> <li>2. Tinggi sasaran untuk laki-laki 2,43 meter</li> <li>3. Dengan lebar area <i>passing</i> 1 meter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarak tembakan sejauh 2,5-3 meter</li> <li>2. Tinggi sasaran 1,5 – 2 meter (menyesuaikan tinggi bola mengarah ke tosser)</li> <li>3. Lebar area <i>passing</i> 2 meter</li> <li>4. <i>Passing</i> bawah bola voli menyesuaikan permainan yang sebenarnya</li> <li>5. Mempunyai point yang berbeda-beda setiap sasaran, semakin mendekati</li> </ol>

	tosser maka nilai semakin besar dan sebaliknya
--	--

Berdasarkan model tes keterampilan bola voli, penulis melakukan suatu observasi dan menemukan beberapa klub bola voli masih menggunakan sistem individu. Maka Penulis ingin mengembangkan model tes keterampilan *passing* bawah bola voli di beberapa klub yang ada di Palembang, melalui skripsi yang berjudul pengembangan model tes keterampilan *passing* bawah bola voli junior Kota Palembang.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mengembangkan model tes keterampilan *passing* bawah bola voli junior Kota Palembang yang praktis digunakan, valid, reliabel, dan sesuai dengan kondisi permainan voli saat ini?

#### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan tes keterampilan *passing* bawah bola voli yang memiliki validitas dan reliabilitas.
2. Mengembangkan tes keterampilan *passing* bawah bola voli sesuai dengan kondisi permainan voli saat ini.
3. Mengembangkan tes keterampilan yang dapat digunakan untuk mengukur *passing* bawah bola voli junior Kota Palembang.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Hasil pengembangan diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu kepelatihan olahraga, seerta dapat dipakai untuk memperkuat teori yang sudah ada atau sebaliknya, sehingga dapat menemukan teori baru yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam proses pelatihan

##### 2. Praktis

###### a. Pembina dan Pelatih

Merupakan sumbangan yang berarti bagi para pelatih untuk meningkatkan prestasi siswa/atlet, terutama dalam pemilihan yang tepat, efektif dan efesien dalam melatih teknik dasar bola voli.

###### b. Atlet

Membantu atlet dalam mengevaluasi diri tentang keterampilan *passing* bawah bola voli

###### c. Peneliti

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi calon peneliti lain untuk mengembangkan instrument penelitian yang lain.

###### d. Dunia Pendidikan

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang suatu model tes teknik dasar bagi para atlet.